

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian adalah deskriptif. Penelitian deskriptif penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai kualitas pelayanan publik pada pengurusan surat nikah di kantor urusan agama kecamatan Singingi Kabupaten Singingi.

b. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Dengan ditetapkan lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi Penelitian ini dilakukan Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan penulis melakukan penelitian di daerah ini disebabkan karena kinerja aparaturnya relatif kurang efisien dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dengan didasarkan pada pengetahuan akan surat nikah dan kondisi, sehingga akan memudahkan penulis untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena yang ada.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus diatas sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian, subjek penelitian pada umumnya adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai tempat yang melekat pada objek penelitian. Oleh sebab itu, maka subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pegawai Kantor Urusan Agama Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber atau tempat untuk memperoleh keterangan penelitian. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pegawai kantor urusan agama. Adapun yang dimaksud sebagai objek dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan publik pada pengurusan surat nikah di kantor urusan agama kecamatan singingi.

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2005:24). Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai variable yang diteliti atau fokus penelitian. Sehingga objek dalam penelitian ini adalah Kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan publik pada pengurusan surat nikah dikantor urusan agama kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

3.4 Sumber Data

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan, maka data yang dapat dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder yang sumber masing-masing sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara, dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia. (Irawan,2004:86) Adapun data-data primer tersebut meliputi sebagai berikut:

- 1) Data yang berkaitan dengan identitas responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik Pengurusan Surat Nikah diKantor Urusan Agama Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) Data tentang pengurusan surat nikah di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia Dikantor Urusan Agama Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Pengurusan Surat Nikah), serta berkaitan dengan masalah penelitian dan dianggap perlu.Sedang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori tertentu yang relavan dengan permasalahan penelitian termasuk perundang-undangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik.

a. Pengamatan

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pengurusan Surat Nikah DiKantor Urusan Agama yang dilakukan sesuai dengan indikator yang ada dengan melakukan observasi terhadap setiap pelayanan yang diberikan oleh pihak Kantor Urusan Agama dengan alasan untuk mengetahui tingkat pelayanan yang diberikan pada masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moelong, 2009;186). Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan petunjuk umum wawancara . Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok- pokok yang dinyatakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok- pokok itu dilakukan sebelum wawancara dilakukan (Maleong, 2000:136).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009:240).

3.6 Informan Penelitian

Informasi adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, Sugiyono (2003:96). Dimana peneliti memilih key informan dan informan yang peneliti anggap mengetahui bagaimana kondisi kualitas pelayanan publik pengurusan surat nikah di kantor urusan agama kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi. Adapun yang menjadi key informan dan informan:

Tabel 3.6 Key Informan

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Kepala Kantor Urusan Agama	1 Orang
2.	Staf Kantor Urusan Agama	1 Orang
3.	Staf Kantor Urusan Agama	1 Orang
4.	Staf Kantor Urusan Agama	1 Orang
5.	Staf Kantor Urusan Agama	1 Orang
	Total	5 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama 1 orang dan staf Kantor Urusan Agama sebanyak 4 orang. Jadi jumlah seluruh key informan sebanyak 5 orang.

3.7 Teknik Analisis Data

Sejalan dengan penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisa yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kualitatif, analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki dalam lapangan, selama dilapangan dan setelah lapangan. Dalam hal ini Nasution Sugiono (2013:402) menyatakan “analisa telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah”. Sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan, hasil penelitian teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Aktivitas dalam analisa data yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

- c. Pengambilan kesimpulan
- Langkah ketiga dalam analisa kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.